

Promosi Kesehatan dengan Metode *Snow Ball* untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Sri Maryati

Prodi D3 Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi, Indonesia; srimaryati143@gmail.com (koresponden)

Sri Wahyuni

Prodi D3 Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi, Indonesia; uni.budiluhur@gmail.com

ABSTRACT

Most of the maternal deaths in 2020 are caused by bleeding, hypertension in pregnancy and disorders of the circulatory system. The incidence of these complications can be caused by a lack of knowledge of mothers about the danger signs of pregnancy. The method that can be used to increase mother's knowledge is snow ball health promotion. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion using the snow ball method on increasing pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy. The research design was one group pretest posttest. The research subjects were 26 pregnant women selected by purposive sampling technique. Data were analyzed using the Marginal Homogeneity test. The results showed that knowledge before being given the Snow ball method was 92.3% in the less category; whereas after being given the Snow ball method was 46.1% in the sufficient category and 15.4% in the good category; and there was an influence of the Snow ball method on the knowledge of respondents with a p value of 0.013. Furthermore, it can be concluded that health promotion using the snowball method is effective in increasing pregnant women's knowledge about danger signs of pregnancy.

Keywords: *snowball; knowledge; danger sign of pregnancy*

ABSTRAK

Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan gangguan sistem peredaran darah. Kejadian komplikasi tersebut salah satunya dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya kehamilan. Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah promosi kesehatan *snow ball*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan metode *snow ball* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest posttest*. Subyek penelitian adalah 26 ibu hamil yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan metode *Snow ball* adalah 92,3% dalam kategori kurang; sedangkan setelah diberikan metode *Snow ball* adalah 46,1% dalam kategori cukup dan 15,4% dalam kategori baik; serta terdapat pengaruh metode *Snow ball* terhadap pengetahuan responden dengan nilai p 0,013. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan dengan metode *snow ball* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci: *snow ball; promosi kesehatan; pengetahuan; tanda bahaya kehamilan*

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator sensitif yang mampu menggambarkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.⁽¹⁾ Demikian pula untuk AKI di Jawa Barat yang tergolong masih tinggi. Jumlah kematian Ibu tahun 2020 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 745 kasus atau 85,77 per 100.000 KH, meningkat 61 kasus dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 27,92% perdarahan, 28,86% hipertensi dalam kehamilan, 3,76% infeksi, 10,07% gangguan sistem peredaran darah (jantung), 3,49% gangguan metabolik dan 25,91% penyebab lainnya.⁽²⁾

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh

tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB), termasuk KB pasca persalinan.⁽³⁾

Seluruh dunia dari kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari sampai 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12-59 bulan. Pada tahun 2020, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR). Penyebab kematian lainnya di antaranya asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorum, dan lainnya.⁽¹⁾ Begitu pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Rasio Kematian Bayi pada tahun 2020 sebesar 3,18/1000 kelahiran hidup atau 2.760 kasus, menurun 0,8 poin dibanding tahun 2019 sebesar 3,26/1000 kelahiran hidup atau 2.851 kasus. Dari kematian bayi sebesar 3,18/1.000 kelahiran hidup, 76,3% terjadi pada saat neonatal (0-28 hari), 17,2% post neonatal (29 hari sampai 11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih didominasi oleh 38,41% BBLR; 28,11% asfiksia; 0,13% tetanus neonatorum; 3,60% sepsis; 11,32% kelainan bawaan; dan 18,43% penyebab lainnya.⁽²⁾ Tahun 2021 terdapat 1 kasus Angka Kematian Ibu di Cipeundeuy dan disebabkan oleh perdarahan Post SC, sedangkan AKB sebanyak 19 kasus yang terdiri dari 14 neonatus dan 5 lahir mati atau IUFD.

Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting untuk diketahui ibu karena informasi ini akan memudahkan ibu mengambil keputusan untuk mencari pertolongan kesehatan sehingga kematian ibu akibat komplikasi kehamilan dapat dicegah.⁽⁴⁾ Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil beresiko tinggi mengalami tanda bahaya kehamilan.⁽⁵⁾ Apabila ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan akan lebih mewaspadai agar tidak terjadi kembali pada kehamilan berikutnya. Untuk mencegah timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara rutin ke fasilitas kesehatan setempat seperti Puskesmas, atau fasilitas kesehatan lainnya agar kesehatan ibu dan janin dapat terhindar dari resiko tanda bahaya kehamilan. Deteksi dini dari tanda dan gejala bahaya selama kehamilan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bahaya kehamilan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah dengan dilakukannya promosi kesehatan. Promosi kesehatan hakikatnya adalah penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat dengan harapan dengan adanya pesan tersebut masyarakat dapat memperoleh pengetahuan kesehatan yang lebih baik yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan.⁽⁶⁾

Promosi kesehatan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat sudah dilakukan pihak Puskesmas setempat dengan mengadakan penyuluhan pada masyarakat. Kegiatan penyuluhan kelompok biasanya dilakukan di aula kelurahan ataupun aula RW dengan cara mengumpulkan warga, selain itu juga diadakan di puskesmas sebelum kegiatan pelayanan dilakukan. Metode yang biasanya digunakan adalah metode ceramah, dimana pada saat promkes yang aktif adalah petugas Puskesmas sedangkan peserta kurang aktif. Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya suatu proses pendidikan kesehatan salah satunya adalah faktor pemilihan metode yang digunakan.⁽⁷⁾

Salah satu metode promosi kesehatan yang dapat diterapkan adalah Metode *Snow Ball*. Metode ini merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang efektif dengan cara membagi peserta dalam kelompok kecil. Keuntungan peserta menjadi aktif, serta memupuk kepemimpinan peserta. Metode *Snow ball* merupakan suatu metode peningkatan pengetahuan yang dapat dipakai dalam promosi kesehatan dengan sasaran kelompok /masyarakat.⁽⁷⁾

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Deliana L dan Megatsari H, 2014 tentang Pengaruh Pembelajaran Metode *Snow Ball* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang DBD didapatkan hasil bahwa Promosi kesehatan dengan metode *Snow ball* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif masyarakat di RW 06 Tomang. Promosi kesehatan dengan metode *Snow ball* membuat peserta aktif hal ini terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan selain itu metode ini memberikan variasi dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan yang menggunakan metode ceramah sehingga suasananya menyenangkan. Metode *Snow ball* cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif masyarakat di RW 06 Tomang.⁽⁷⁾

Hasil wawancara pada 7 ibu hamil (0,09%), didapatkan hasil bahwa dari 7 ibu hamil tersebut, 5 ibu hamil (0,06%) belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian efektifitas promosi kesehatan dengan metode *snow ball* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektifitas promosi kesehatan dengan metode *snow ball* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

METODE

Penelitian ini merupakan studi pra eksperimental dengan desain *one group pretest and posttest*. Populasi dalam penelitian ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal ke wilayah kerja Puskesmas Cipeundeuy. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 di Puskesmas Cipeundeuy, Kabupaten Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.⁽⁸⁾

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bola salju (*snow ball*) sedangkan untuk variabel terikat adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder didapatkan dari data komplikasi selama kehamilan di Puskesmas Cipeundeuy tahun 2021. Data primer tentang pengetahuan diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* kegiatan pembelajaran metode *Snow ball*. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Marginal Homogeneity*,⁽⁹⁾ untuk membandingkan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah intervensi menggunakan metode *snow ball*.

Etika dalam penelitian ini menerapkan prinsip *beneficence*, menghargai martabat manusia dan mendapatkan keadilan. Peneliti juga melaksanakan *informed consent* dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi responden.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cipeundeuy dengan sampel 26 ibu hamil untuk mengetahui efektifitas promosi kesehatan dengan metode *Snow ball* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Efektifitas promosi kesehatan dengan metode *snow ball* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Fase	Tingkat pengetahuan						Nilai p
	Baik		Cukup		Kurang		
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Sebelum intervensi	0	0	1	7,7	12	92,3	0,013
Sesudah intervensi	2	15,4	6	46,1	5	38,5	

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa pada fase sebelum penerapan metode *snow ball*, tidak ada tingkat pengetahuan dalam kategori baik, bahkan hampir semua berada dalam kategori kurang. Setelah diterapkan metode *snow ball*, ada tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu 15,4%, sedangkan pengetahuan mayoritas masuk kategori cukup. Hasil uji perbandingan menunjukkan nilai $p = 0,013$. Ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan secara signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *snow ball* pada ibu hamil. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa metode *snow ball* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

PEMBAHASAN

Penelitian mendapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode *snow ball*. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁽⁶⁾

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa promosi kesehatan merupakan suatu proses yang mempunyai masukan dan keluaran.⁽¹⁰⁾ Sehingga individu, masyarakat dari tahap “tahu” ke tahap “mau” dan akhirnya sampai ketahap “mampu” melaksanakan perilaku kesehatan agar terbebas dari masalah-masalah kesehatan.⁽¹¹⁾ Keberhasilan promosi kesehatan dibantu oleh beberapa faktor diantaranya metode yang digunakan, media dan cara penyampaian.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah metode *snow ball* dengan menggunakan media *leaflet*. Pada metode ini responden dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, lalu bergabung menjadi kelompok yang lebih besar dan pada akhirnya menjadi kelompok yang besar, dalam metode *Snow ball* ini terjadi proses diskusi membahas hal yang sama yaitu tentang tanda bahaya kehamilan. Metode *snow ball* tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dikarenakan terdapat proses bertukar pendapat terkait tanda bahaya pada ibu hamil pada

saat promosi kesehatan di kelas ibu hamil. Selain itu, dalam penggunaan metode Snow ball responden boleh bebas menyampaikan pendapatnya tanpa ragu-ragu atau takut salah sepanjang masih dalam topik bahasan. Setiap peserta mendapatkan kesempatan atau giliran untuk berpartisipasi melontarkan idenya sampai habis.⁽⁷⁾

Peningkatan pengetahuan pada penerapan metode *snow ball* ini juga dapat dilihat dari diperoleh hasil perbedaan sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan, dimana pre-test lebih banyak kategori kurang. Namun setelah diberikan promosi kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan yaitu di kategori baik. Hal tersebut sejalan dengan teori dalam Notoatmodjo bahwa suatu proses pembelajaran akan berlangsung paling efektif jika antara petugas dan kelompok sasaran bersifat aktif. Bahkan teori pembelajaran terkini menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah apabila kelompok sasaran yang mempunyai inisiatif.⁽¹⁰⁾ Metode *Snow ball* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat membuat peserta menjadi aktif sehingga peserta mempunyai inisiatif.⁽⁷⁾

Penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.⁽¹²⁾

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deliana & Megatsari yang menunjukkan bahwa Promosi kesehatan dengan metode Snow ball dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di RW 06 Tomang. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Promosi kesehatan dengan metode Snow ball membuat peserta aktif hal ini terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan selain itu metode ini memberikan variasi dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan yang menggunakan metode ceramah sehingga suasananya menyenangkan. Metode Snow ball cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan.⁽⁷⁾

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Mardeyanti dan Masitoh, 2020. Penelitian tersebut mendapatkan bahwa penggunaan metode *Snow balling* pada kelas ibu hamil menyebabkan peningkatan pengetahuan yang luar biasa jika dibandingkan dengan metode *brainstorming*.⁽¹³⁾

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah metode Snow ball efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Diharapkan bagi lahan praktik dapat menerapkan promosi kesehatan dengan metode Snow ball sebagai salah satu metode promosi kesehatan agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
2. Dinkes Prov. Jabar. Profil kesehatan Jawa Barat tahun 2020. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat; 2021.
3. Timisela J, Samallo A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Global Health Science*. 2021 Dec;6(4):146–54.
4. Agustini NKT. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Usada*. 2022;5(1):5–9.
5. Fajrin FI. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kejadian resiko tinggi (di BPS Ananda Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*. 2018;10(1):41–9.
6. Gesese SS, Mersha EA, Balcha WF. Knowledge of danger signs of pregnancy and health-seeking action among pregnant women: a health facility-based cross-sectional study. *Ann Med Surg (Lond)*. 2023 Apr 11;85(5):1722-1730. doi: 10.1097/MS9.0000000000000610. PMID: 37228959; PMCID: PMC10205383.
7. Deliana LA, Megatsari H. Pengaruh pembelajaran metode snow ball terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang DBD. *Jurnal Promkes*. 2014;2(1):49–57.
8. Elfil M, Negida A. Sampling methods in clinical research; an educational review. *Emerg (Tehran)*. 2017;5(1):e52. Epub 2017 Jan 14. PMID: 28286859; PMCID: PMC5325924.
9. Polnok S, Auta TT, Nugroho HS, Putra GD, Sudiantara K, Gama IK, Mustika IW, Suparji S, Onggang FS, Rusni W, Subrata T. Statistics Kingdom: A very helpful basic statistical analysis tool for health students. *Health Notions*. 2022 Oct 31;6(9):413-20.
10. Abni EN, Kasim AM. The effectiveness of health promotion (audiovisual and leaflet) on adolescents' behavior regarding breast self-examination. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2024 Dec 8;13(2):389-95.
11. Ghahramani A, de Courten M, Prokofieva M. The potential of social media in health promotion beyond creating awareness: an integrative review. *BMC public health*. 2022 Dec 21;22(1):2402.

12. Wenas RA, Lontaan A, Korah BH. Pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2014;2(2):1–5.
13. Wijayanti GP, Supramawati NM, Sulaeman R, Sukmawati S, Irwansyah I. Influence of health education about danger signs of pregnancy on knowledge and attitude of pregnant mothers and husbands. *European Journal of Research Development and Sustainability*. 2022;3(3):41-6.
14. Gesese SS, Mersha EA, Balcha WF. Knowledge of danger signs of pregnancy and health-seeking action among pregnant women: a health facility-based cross-sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*. 2023 May 1;85(5):1722-30.
15. Yosef T, Tesfaye M. Pregnancy danger signs: Knowledge and health-seeking behavior among reproductive age women in southwest Ethiopia. *Women's Health*. 2021 Dec;17:17455065211063295.
16. Yunitasari E, Matos F, Zulkarnain H, Kumalasari DI, Kusumaningrum T, Putri TE, Yusuf A, Astuti NP. Pregnant woman awareness of obstetric danger signs in developing country: systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2023 May 16;23(1):357.
17. Zaki A, Fouad S. Assessment of knowledge and practices of pregnant women toward danger signs of pregnancy. *Mansoura Nursing Journal*. 2021 Jan 1;8(1):13-32.
18. Bolanko A, Namo H, Minsamo K, Addisu N, Gebre M. Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women in Wolaita Sodo town, South Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *SAGE Open Medicine*. 2021 Mar;9:20503121211001161.
19. Kim HK, Jeong GH. Effect of pro-environmental prenatal education program on pregnant women's environmental health awareness and behaviors based on the protection motivation theory. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*. 2022 Feb 25;59:00469580211047045.
20. Mardeyanti M, Masitoh S. Snow balling and brainstorming method in pregnant mother classes. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 2021 Mar 31;8(2):205–19.